



**DISELARASKAN PENATAAN MALIOBORO**

## Sultan Ingin 'Wajah' Asli Ketandan Dikembalikan

**YOGYA (KR)** - Usai perhelatan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XIII, Kampung Ketandan semakin dikenal masyarakat luas. Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, pun berharap wajah asli Ketandan sebagai Kampung Pecinan di Yogya dapat dikembalikan seperti semula.

"Kami (Pemda DIY) sudah membeli bangunan kuno di sini supaya nanti bisa dijadikan percontohan dalam menata fasad bangunan. Suasana yang sudah terbentuk, tinggal mengembalikan bangunannya seperti dulu," terang Sultan di sela meninjau kompleks Ketandan, Sabtu (3/3).

Selain di Ketandan, Sri Sultan kemarin juga meninjau rumah kuno di beberapa tempat. Di antaranya di Panembahan, Gamelan, Jagalan dan Tegalendu. Rumah-rumah kuno yang berstatus cagar budaya tersebut diharapkan dapat dilestarikan keasliannya.

Sultan menambahkan, penataan bangunan di Ketandan sebenarnya sudah dilakukan oleh Pemkot Yogya dan Pemda DIY. Prosesnya pun diselenggarakan dengan penataan Malioboro yang hingga kini masih berjalan.

"Dari Malioboro pengunjung cukup berjalan kaki ke Ketandan. Setelah ditata bisa menarik turis karena bentuk bangunannya berbeda dengan daerah lain. Apalagi suasananya juga sudah terbentuk," imbuhnya.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Umar Priyono, menjelaskan setiap tahun sudah ada alokasi dari dana keistimewaan (danais). Oleh karena itu, penataannya dilakukan secara bertahap berupa menampakkan bangunan asli serta mengecat ulang bagian dinding.

Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, mengaku pihaknya mulai menata fasad bangunan di Ketandan sejak tahun 2015 silam. Tahap awal masih menasar bangunan pecinan yang lokasinya strategis dan mudah dilihat orang. Dengan begitu dapat dijadikan percontohan bagi pemilik bangunan lainnya untuk ikut terlibat penataan.

"Pemilik yang ingin membeli bangunan di sini juga harus memperoleh izin khusus. Sehingga tidak bisa sembarangan dirubah karena statusnya merupakan cagar budaya," tandasnya. (Dhi)-a



KR-Ardhi Wahdan

*Sri Sultan HB X meninjau kawasan Ketandan, kemarin.*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005